

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Hipertensi Propinsi Jawa timur mengalami peningkatan yang semakin hari semakin meningkat dengan presentase hipertensi pada tahun 2018 yaitu sebesar 20,43% atau sekitar 1.828.669 penduduk dengan proporsi laki-laki sebesar 20,83% (825.412 penduduk) dan perempuan sebesar 20,11% (1.003.257 penduduk). Data penyakit hipertensi di Rumah Sakit Lumajang pun mengalami peningkatan dari tahun ketahun, yang disebabkan oleh kurangnya kontrol berobat dari pasien. Ini terlihat dari data yang didapat selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebesar 27,57 % (166 penderita penyakit hipertensi), pada tahun 2018 sebesar 23,75 % (143 penderita penyakit hipertensi) dan tahun 2019 sebesar 48,67 % (293 penderita penyakit hipertensi). Dari data yang didapatkan peneliti melihat peningkatan kejadian penyakit hipertensi yang semakin tahun semakin meningkat ini dapat menyebabkan pasien dengan hipertensi jika tidak mendapatkan penanganan dengan baik akan dapat mengakibatkan komplikasi yang semakin berbahaya diantaranya yaitu: stroke hemoragik, retinopati hipertensi, Aterosklerosis, Terbentuk aneurisma, demensia vaskuler, gagal ginjal dan gagal jantung.

Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular menggeser penyakit infeksi sebagai penyebab kematian dan disabilitas utama di Negara berkembang. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan

bahwa penyebab kematian tertinggi adalah penyakit tidak menular yaitu penyakit kardiovaskular (31,9%) termasuk diantaranya hipertensi sebanyak 6,8%. Menurut penelitian Ekowati pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa 32,2% alias 1 dari 3 penduduk Indonesia menderita hipertensi dan jumlah penderita penyakit hipertensi ini bertambah seiring bertambahnya usia. Hipertensi merupakan *Silent Killer* karena sering timbul tanpa gejala khas dan menjadi faktor resiko berbagai penyakit berbahaya seperti stroke dan gagal jantung. Separuh penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi, akibatnya sekitar 75,8% kasus hipertensi tidak terdiagnosis dan mendapatkan pengobatan.

Dari studi pendahuluan yang di laksanakan bulan Desember 2019 di RS Bhayangkara Lumajang didapatkan hasil bahwa permasalahan yang menyebabkan peningkatan penyakit hipertensi di Rumah sakit Lumajang adalah kurangnya pengetahuan dari pasien hipertensi belum mengetahui secara detail gejala, pengobatan sampai dengan tindakan awal yang harus dilakukan ketika mengalami serangan dan sikap dari penderita penyakit hipertensi masih menganggap penyakit ini tidak menimbulkan permasalahan yang berakibat fatal bagi diri penderita. Menurut Sarwono (2006) bahwa memberikan pengetahuan tentang kebiasaan hidup yang baik akan terjadi peningkatan mutu pengetahuan dan perilaku kesehatan dalam diri individu yang berdasarkan kesadaran dan kemauan individu yang bersangkutan. Pengetahuan seseorang akan bertambah dengan diperolehnya informasi-informasi tertentu sehingga akan terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Notoatajo (2006) hambatan yang paling besar dirasakan dalam mewujudkan perilaku hidup sehat masyarakat yaitu faktor

pendukung, dari penelitian – penelitian terdahulu terungkap meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat sudah tinggi tentang kesehatan, namun prakteknya tentang kesehatan atau perilaku hidup sehat masih rendah. Setelah dilakukan penelitian oleh WHO (2006) di negara – negara berkembang ternyata faktor pendukung atau sarana dan prasarana tidak mendukung masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, misalnya meskipun kesadaran dan pengetahuan orang atau masyarakat sudah tinggi tetapi apabila didukung oleh fasilitas air bersih, jamban sehat, makanan yang bergizi serta pelayanan kesehatan maka mereka sulit untuk mewujudkan perilaku sehat tersebut sehingga meningkatkan derajat angka kesakitan.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan upaya agar tingkat penderita pada penyakit hipertensi di Rumah Sakit Lumajang dapat terjadi penurunan dan adanya pemahaman dari penderita bahwa penyakit hipertensi sangat bermasalah bagi nyawa penderita hipertensi itu sendiri, upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan jalan melakukan penyuluhan pada penderita dan anggota keluarga mengenai penyebab, gejala, tindakan awal, diet mengenai penyakit hipertensi. Sehingga peneliti tertarik membuat penelitian ini dimana penelitian sebelumnya tidak pernah dilakukan di Rumah Sakit Lumajang. Dimana judul yang akan peneliti buat yaitu “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap terhadap Kepatuhan Kontrol pasien Hipertensi Di Poli Spesialis penyakit dalam RS. Bhayangkara Lumajang .”

## **B. PEMBATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

Pembatasan masalah dalam penelitian yaitu jumlah pasien kunjungan ke Poli penyakit dalam khususnya penderita penyakit hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang .

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan control pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam di RS. Bhayangkara Lumajang ?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. TUJUAN UMUM**

Untuk menganalisis hubungan Pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam di RS. Bhayangkara Lumajang

### **2. TUJUAN KHUSUS**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang
- b. Mengidentifikasi sikap pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang
- c. Mengidentifikasi kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang

- e. Menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Poli spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. MANFAAT TEORITIS**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis yaitu agar hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dipergunakan kembali oleh peneliti yang akan datang serta sebagai perbandingan atas penelitian sebelumnya.

##### **2. MANFAAT PRAKTIS**

Penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pelayanan di RS. Bhayangkara Lumajang pada poli penyakit dalam khususnya pada penderita penyakit hipertensi agar dapat menurunkan angka kunjungan berobat akibat ketidak patuhan dari pasien yang ditimbulkan dari sikap dan pengetahuan pasien yang kurang terhadap penyakitnya.

